

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Feminisme dapat dimaksud selaku gerakan yang mengkritisi pandangan yang melalaikan kasus kesenjangan serta ketidakadilan pada pemberian kedudukan serta identitas social bersumber pada perbandingan jenis kelamin. Pandangan serta aksi feminisme lahir untuk tujuan guna memberhentikan kekuasaan pria kepada wanita yang terdapat dalam publik.

Feminisme muncul menjelang era ke 19 sebagai aksi yang layak memperoleh atensi dari wanita di Eropa. Wanita pada negara kolonialis Eropa mengupayakan yang mereka ucap selaku *universal sisterhood* (perkerabatan wanita yang bersifat umum).

Feminisme sudah hadapi banyak kemajuan serta penyebaran ke bermacam Negeri di berbagai dunia semenjak kemunculannya berawal di Amerika, Eropa, serta Perancis. Pada awal mulanya para feminis memakai rumor “hak” serta “kesetaraan” wanita selaku dasar perjuangannya, namun feminisme akhir 60-an memakai sebutan “penindasan” serta “kebebasan” yang setelah itu feminisme memberitahukan dirinya selaku “aksi pembebasan wanita”.

Kemajuan serta penyebaran feminisme sedemikian cepat menimbulkan banyak gerakan feminisme. Feminisme tidak hanya suatu pandangan tunggal, namun mempunyai bermacam macam yang kemunculannya serta kemajuannya kerap kali silih menunjang, membetulkan, serta melawan pandangan feminisme lebih dahulu [1].

Novel *Gadis Minimarket* merupakan novel Jepang karya Sayaka Murata, yaitu salah satu penulis novel Jepang yang telah memenangkan berbagai penghargaan, diantaranya *Akugatagawa Prize*, *Gunzo Prize for New Writers*, *Noma New Face Prize*, dan *Mishima Yukio Prize*. Novel *Gadis Minimarket* merupakan karya Sayaka Murata yang ke-10 dan merupakan karya pertamanya yang diterjemahkan kedalam bahasa asing. Novel Jepang ini diterjemahkan

kedalam bahasa Indonesia oleh Ninuk Sulistyawati dan dirilis pada 03 Agustus 2020.

Novel *Gadis Minimarket* karya Sayaka Murata dipilih untuk dilakukan kajian pada penelitian ini karena menyajikan cerita yang mengangkat mengenai isu-isu feminisme yang dihadirkan pada kehidupan tokoh utamanya, serta pemikiran-pemikiran dan dialog tokoh-tokoh lain dalam novel.

Novel ini mengisahkan perempuan bernama Keiko yang menjadi pegawai paruh waktu di sebuah minimarket. Keiko telah menjadi pegawai paruh waktu sejak Ia remaja hingga menginjak umur kepala tiga. Memasuki umur yang semakin dewasa Keiko banyak ditanya oleh keluarga, teman, dan orang-orang disekitarnya mengenai kapan Ia segera menikah, miliki anak, dan memiliki pekerjaan tetap dengan gaji yang besar. Keiko yang lebih nyaman menjalankan hidupnya dengan menjadi pegawai paruh waktu, membuat orang-orang sekiranya menganggap bahwa Keiko adalah makhluk yang aneh yang tidak bisa menjadi bagian dari mereka. Bukan hanya status pernikahan Keiko tetapi status menjadi pegawai paruh waktu di minimarket juga menjadi salah satu klimaks yang menekan tokoh Keiko. Pemikiran tokoh-tokoh disekitar Keiko yang masih sangat lekat dengan pelabelan gender membuat Keiko tidak dapat memilih hak-hak hidupnya dengan leluasa. Sistem patriarki dan kapitalisme yang dijunjung tinggi oleh teman-teman dan juga keluarga Keiko menghadirkan ketidakadilan gender yang dialami oleh tokoh Keiko.

Berdasarkan uraian tersebut, feminisme Marxis dipilih sebagai pisau bedah penelitian yang akan digunakan untuk menganalisis novel *Gadis Minimarket* karya Sayaka Murata.

Feminisme Marxis melihat permasalahan wanita pada rangka kritik kapitalisme, basis opresi wanita berawal dari pemanfaatan kelas serta cara produksi. Opresi kepada wanita itu tidaklah hasil aksi terencana dari satu orang, namun produk dari bentuk politik, social, serta ekonomi tempat orang itu hidup. Sebab perihal itu, feminisme Marxis bertujuan mendefinisikan dasar material kedudukan wanita serta ikatan antara model penciptaan serta status wanita, dan mempraktikkan filosofi wanita serta kelas di kedudukan keluarga.

Berdasarkan uraian tersebut pendekatan feminisme Marxis dipilih sebagai pisau bedah dalam penelitian ini karena beberapa alasan, (i) adanya penindasan terhadap tokoh Keiko karena ia yang tidak sesuai dengan konstruk sosial yang diyakini oleh orang-orang disekitarnya yang mengakibatkan Keiko berada pada kelas bawah atau inferior yang harus tunduk pada kekuasaan kelas atas (superior). (ii) tokoh-tokoh dalam novel yang masih menjunjung tinggi patriarki dan kapitalisme.

Karya sastra khususnya novel yang menyajikan alur dramatik, di dalamnya dapat ditemukan nilai-nilai pendidikan karakter yang bisa diterapkan di lingkungan sekolah, masyarakat atau institusi pendidikan. Seperti halnya dalam novel *Gadis Minimarket* karya Sayaka Murata dapat ditemukan nilai-nilai pendidikan karakter yang bisa diterapkan di kehidupan nyata.

Oleh karena hal tersebut, penelitian ini juga mengkaji mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Gadis Minimarket* karya Sayaka Murata. Salah satu contoh dari nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel ini adalah nilai *disiplin*, digambarkan pada tokoh Keiko sebagai pegawai paruh waktu di minimarket, Keiko selalu datang tepat waktu dan melakukan pekerjaan sesuai dengan aturan yang berlaku seperti menyapa pelanggan dengan senyum, dan lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, pendidikan karakter kemendiknas dipilih sebagai teori untuk mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Gadis Minimarket* karya Sayaka Murata. Hal itu karena nilai-nilai pendidikan karakter kemendiknas dapat ditemukan dalam novel *Gadis Minimarket* sesuai dengan contoh data pada pembahasan sebelumnya yaitu terdapat nilai pendidikan karakter disiplin, serta nilai-nilai pendidikan karakter kemendiknas yang ditemukan dalam novel *Gadis Minimarket* karya Sayaka Murata dapat diterapkan di kehidupan nyata sebagai penanaman nilai-nilai karakter yang luhur kepada peserta didik atau individu lain.

Berdasarkan pembahasan tersebut, peneliti menganalisis novel *Gadis Minimarket* karya Sayaka Murata dengan menggunakan pendekatan feminisme Marxis yang melihat kapitalisme dan patriarki selaku penyebab opresi (penindasan) terhadap perempuan, yang difokuskan pada bentuk ketidakadilan

gender dan kedudukan perempuan dalam novel, baik kedudukan dalam keluarga maupun masyarakat. Serta nilai-nilai pendidikan karakter kemendiknas yang terkandung dalam novel.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “*Feminisme dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Gadis Minimarket karya Sayaka Murata*”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk ketidakadilan gender dalam novel *Gadis Minimarket* karya Sayaka Murata berdasarkan pendekatan Feminisme Marxis?
2. Bagaimana kedudukan perempuan dalam novel *Gadis Minimarket* karya Sayaka Murata berdasarkan pendekatan Feminisme Marxis?
3. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung pada novel *Gadis Minimarket* karya Sayaka Murata?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk ketidakadilan gender dalam novel *Gadis Minimarket* karya Sayaka Murata berdasarkan pendekatan Feminisme Marxis.
2. Mendeskripsikan kedudukan perempuan dalam novel *Gadis Minimarket* karya Sayaka Murata berdasarkan pendekatan Feminisme Marxis.
3. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung pada novel *Gadis Minimarket* karya Sayaka Murata.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang mampu didapat dari penelitian ini merupakan:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa membagikan bantuan keilmuan pada pengajaran aspek bahasa serta kesusastraan Indonesia, spesialnya dalam hal kajian kesusastraan dengan pendekatan feminisme dan dalam hal nilai pendidikan karakter pada novel.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam bidang kajian feminisme pada karya sastra khususnya novel. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk aktif dalam menyumbangkan karya ilmiah bagi dunia sastra dan pendidikan.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau dasar dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya penelitian dengan kajian feminisme pada karya sastra. Serta diharapkan penelitian feminisme pada karya sastra dan nilai pendidikan karakter ini dapat menambah pengetahuan siswa mengenai feminisme dan pendidikan karakter yang dapat direalisasikan dalam kehidupan nyata.

1.5 Sistematika Pembahasan

Guna mendapatkan ulasan yang analitis, sehingga peneliti butuh menata sistematika pembahasan sehingga bisa membuktikan hasil penelitian yang bagus serta mudah dimengerti.

Bab pertama, yaitu bagian pendahuluan, pada bab ini diberikan penjelasan atau gambaran mengenai pentingnya penelitian. Melalui bab ini pembaca dapat mengetahui latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan penelitian yang ditujukan memberikan gambaran tentang isi penelitian.

Bab kedua, yaitu bagian kajian pustaka, pada bab ini menguraikan penelitian terdahulu atau relevan dengan penelitian ini, menjelaskan teori yang mendukung penelitian, terdapat definisi konseptual serta kerangka berpikir yang menjelaskan garis besar dari alur logika penelitian.

Bab ketiga, yaitu metode penelitian, pada bab ini akan dijelaskan mengenai tahapan penelitian seperti: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, fokus penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

Bab keempat, yaitu hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini disajikan uraian hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian sesuai dengan kajian yang telah difokuskan.

Bab kelima, yaitu penutup, bab ini adalah bab terakhir dari penelitian yang memuat simpulan dan saran.

